

PELATIHAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CTL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH DI MTS NW LENEK II

Ahmad Sakrani, Ahmad Sakrani sakrani, Muh. Alawi Harun, Desi Maruyun

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lotim

*e-mail: Buzaini 786@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, motivasi belajar,

Keyword: *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, learning motivation

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berangkat dari rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NW Lenek II. Guru mengalami kesulitan menerapkan model pembelajaran yang relevan dan menarik. Kegiatan ini bertujuan melatih guru dalam penggunaan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan melalui kuesioner, workshop dengan pemaparan materi, diskusi, dan simulasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis CTL bersama narasumber ahli, serta pendampingan praktik di kelas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, dan kepercayaan diri dalam mengajar. Motivasi siswa pun meningkat, tercermin dari partisipasi aktif dan antusiasme dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini memberikan dampak positif dan disarankan untuk diterapkan secara berkelanjutan di MTs NW Lenek maupun sekolah lain yang memiliki kondisi serupa.

Abstract

The implementation of this community service activity stemmed from the low learning motivation of students in the Fiqh subject at MTs NW Lenek II. Teachers faced difficulties in applying relevant and engaging teaching models. This program aimed to train teachers in using the *Contextual Teaching and Learning (CTL)* model to enhance students' learning motivation. The implementation method included needs identification through questionnaires, workshops with material presentations, discussions, and simulation of CTL-based lesson plan preparation with expert speakers, as well as classroom practice assistance. The results of the activity showed an increase in teachers' understanding, the ability to develop teaching materials, and greater confidence in teaching. Students' motivation also improved, reflected in their active participation and enthusiasm during lessons. This training had a positive impact and is recommended for continuous application at MTs NW Lenek and other schools facing similar challenges.

PENDAHULUAN

MTs NW Lenek II merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah yang berlokasi di Kabupaten Lombok Timur. Sekolah ini memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam mata pelajaran Fiqih yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan penguatan pemahaman keagamaan peserta didik. Fiqih tidak hanya mengajarkan hukum-hukum Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, minimnya partisipasi dalam diskusi, serta hasil belajar yang belum mencapai target yang diharapkan.

Rendahnya motivasi belajar Fiqih dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan minim inovasi. Guru cenderung menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah tanpa melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton, kurang menarik, dan tidak mampu merangsang minat belajar siswa. Selain itu, kurangnya media pembelajaran yang variatif dan kontekstual juga menjadi kendala tersendiri. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan upaya yang terstruktur untuk mengubah pendekatan pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan nyata.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk menjawab tantangan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Model CTL menekankan pada hubungan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. CTL mendorong siswa untuk mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang sudah mereka miliki, sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan diaplikasikan. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses belajar, meningkatkan rasa ingin tahu, dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang materi Fiqih.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun dengan tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di MTs NW Lenek II dalam menerapkan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Fiqih. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga pada praktik langsung agar para guru mampu menyusun rencana pembelajaran, merancang media pembelajaran kontekstual, dan menerapkan strategi CTL di dalam kelas secara efektif. Diharapkan, setelah mengikuti pelatihan, para guru memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan guru untuk memahami tantangan yang mereka hadapi, pelaksanaan workshop yang menghadirkan narasumber ahli, praktik langsung di kelas untuk menerapkan strategi yang telah dipelajari, dan evaluasi akhir untuk menilai hasil pelaksanaan. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik, peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas, serta terciptanya proses pembelajaran Fiqih yang lebih menarik dan bermakna di MTs NW Lenek.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Fiqih di MTs NW Lenek II. Kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan guru melalui kuesioner

untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap CTL dan kendala dalam mengajar Fiqih. Dilanjutkan dengan workshop bersama narasumber ahli, yang mencakup penyampaian materi, diskusi, dan simulasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis CTL. Tahapan berikutnya adalah pendampingan praktik di kelas, di mana tim pengabdian memberikan bimbingan dan umpan balik langsung. Alat ukur berupa pre-test, post-test, observasi, dan wawancara digunakan untuk menilai peningkatan pemahaman guru dan motivasi belajar siswa. Metode ini diharapkan memberikan dampak nyata pada proses pembelajaran Fiqih di MTs NW Lenek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman guru mengenai konsep dan implementasi model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Berdasarkan data pre-test, rata-rata pemahaman guru sebelumnya berada pada kategori cukup, dengan banyak guru yang masih kesulitan dalam menyusun RPP berbasis CTL. Setelah kegiatan pelatihan, nilai post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan ke kategori baik hingga sangat baik. Guru mulai mampu memahami teori dasar CTL, termasuk komponen-komponen kunci seperti konstruktivisme, keterlibatan langsung, refleksi, pemodelan, dan pemberian umpan balik.

Dalam praktik penyusunan RPP berbasis CTL, guru dapat merancang langkah-langkah pembelajaran yang lebih terstruktur, melibatkan peserta didik secara aktif, serta menyisipkan konteks kehidupan sehari-hari yang dekat dengan realitas siswa. Selain itu, guru juga menunjukkan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran berbasis gambar, video, dan alat peraga sederhana yang membantu siswa memahami materi Fiqih secara konkret. Observasi di kelas menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi dan motivasi belajar siswa. Mereka tampak lebih antusias, senang berdiskusi, serta aktif menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat. Suasana kelas menjadi lebih hidup dengan interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang sebelumnya bersifat monoton berubah menjadi kegiatan yang dinamis dan menyenangkan.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran, tetapi juga membantu mengatasi kejenuhan dan kesulitan siswa dalam memahami materi Fiqih. Guru merasa lebih percaya diri untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran baru dan menyesuaikannya dengan karakteristik peserta didik. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membawa dampak positif tidak hanya bagi guru tetapi juga bagi siswa. Guru menjadi lebih inovatif dalam mengajar, sementara siswa mengalami peningkatan motivasi dan pemahaman materi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan CTL dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di MTs NW Lenek II.

2. Pembahasan

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) sangat membantu guru dalam mengatasi kesulitan selama proses pembelajaran Fiqih. Dengan adanya identifikasi awal melalui kuesioner, tim pengabdian dapat memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi guru, sehingga materi pelatihan yang disusun menjadi lebih terarah dan tepat sasaran.

Workshop yang diadakan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dengan adanya simulasi dan latihan penyusunan RPP berbasis CTL. Guru dapat belajar dari narasumber ahli dan rekan sejawat, memperkaya wawasan mereka mengenai cara mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang relevan, bermakna, dan menyenangkan.

Pendampingan praktik yang dilakukan di kelas memberikan kesempatan bagi guru untuk langsung menerapkan materi pelatihan dan mendapatkan bimbingan langsung dari tim pengabdian. Proses ini membantu guru memperbaiki kesalahan, mengasah kreativitas, serta membangun rasa percaya diri dalam mengajar. Guru yang tadinya ragu-ragu mulai mampu memimpin pembelajaran dengan baik.

Peningkatan motivasi belajar siswa yang diamati dari hasil observasi kelas membuktikan bahwa CTL mampu menciptakan suasana belajar yang positif. Siswa merasa lebih dekat dengan materi pelajaran karena disampaikan dalam konteks yang mereka pahami. Aktivitas diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan penugasan berbasis proyek juga memperkuat rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi contoh baik bagi sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pelatihan serupa. Selain itu, keberhasilan pelatihan ini memperlihatkan bahwa penguatan strategi pembelajaran berbasis CTL perlu terus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan guru selalu siap menghadapi tantangan pembelajaran di era yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui pelatihan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan motivasi belajar Fiqih di MTs NW Lenek II telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi guru dan siswa. Guru mengalami peningkatan pemahaman yang menyeluruh terkait teori dan penerapan CTL, terutama dalam menyusun RPP berbasis CTL yang terstruktur dan kontekstual. Guru juga mampu menerapkan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif, dengan menggunakan media pembelajaran yang relevan dan memanfaatkan pendekatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Perubahan ini terlihat dari peningkatan nilai *post-test*, hasil observasi kelas, dan wawancara yang menunjukkan kepercayaan diri guru yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran.

Selain peningkatan dari sisi guru, dampak positif juga terlihat dari siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang meningkat, antusiasme yang lebih tinggi, dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran Fiqih. Siswa lebih

mudah memahami materi karena disajikan dengan pendekatan yang konkret dan sesuai dengan lingkungan mereka. Kegiatan pembelajaran yang sebelumnya monoton berubah menjadi lebih menyenangkan, sehingga mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kegiatan kelompok. Ini menandakan bahwa metode CTL tidak hanya efektif secara teori, tetapi juga memberikan perubahan nyata dalam dinamika kelas.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa pelatihan penerapan CTL dapat menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di MTs NW Lenek II. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk mengadopsi metode serupa. Diperlukan kesinambungan dan pengembangan pelatihan berbasis CTL di masa mendatang agar guru semakin siap menghadapi perkembangan pendidikan yang dinamis. Disarankan pula adanya evaluasi berkala, serta pengembangan modul dan pendampingan lanjutan, untuk memastikan dampak positif dari pelatihan ini terus dirasakan oleh guru dan siswa di berbagai jenjang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah MTs NW Lenek II beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin dan fasilitas, sehingga kegiatan pelatihan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan motivasi belajar Fiqih dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dari perguruan tinggi yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan dana hibah pengabdian, yang menjadi fondasi utama terlaksananya kegiatan ini.

Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada narasumber, tim pendamping, serta mahasiswa yang terlibat aktif membantu dalam seluruh tahapan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Penulis juga mengapresiasi semua pihak yang turut serta menyukseskan kegiatan ini, dengan harapan kolaborasi ini dapat terus terjalin dan memberikan manfaat yang luas bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Fiqih. Semoga kegiatan ini dapat menjadi model bagi pengabdian lainnya di masa mendatang dan memberikan dampak positif berkelanjutan bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA